

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Di sini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J Moleong, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tujuan dan fungsinya guna mengetahui dan mempelajari kasus atau kejadian yang dialami oleh topik penelitian secara keseluruhan.¹

Sedangkan peneliti juga menggunakan jenis penelitian studi kasus. Menurut Salim studi kasus (*case study*) adalah usaha yang berfokus pada suatu keputusan atau sekumpulan keputusan, mengapa mengambil serta menerapkan keputusan tersebut, dan apakah yang dihasilkan.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif adalah elemen utama karena peneliti merupakan instrumen dasar. Kehadiran peneliti turun lapangan bertujuan guna memperoleh informasi yang benar secara langsung. Pada pengumpulan data, peneliti sangat memiliki peran terutama dalam metode pengamatan atau observasi.³ Untuk itu, kehadiran peneliti di lapangan diketahui oleh subjek dan narasumber.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 116.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini, yaitu di rumah industri produsen krupuk Sari Rasa, yang beralamat di Dusun Podang RT 002 RW 002 Desa Karang Kembang Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan guna keperluan penelitian. Pengambilan data dilaksanakan melalui metode wawancara dan observasi dengan informan.⁴ Mengenai hal tersebut yang menjadi narasumber untuk penelitian ini yaitu produsen krupuk Sari Rasa Desa Karang Kembang Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang atau dokumen lain.⁵ Sumber data sekunder untuk penelitian ini adalah dokumentasi terkait usaha krupuk Sari Rasa Desa Karang Kembang Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

⁴ Samsul, *Metodologi Penelitian* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSTAKA), 2017), 94.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode penghimpunan data melalui cara perbincangan dengan tatap muka langsung ataupun dengan perantara media lain antara narasumber yang merupakan data dengan pewawancara.⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terencana berdasarkan pertanyaan yang sudah peneliti siapkan, yang digunakan untuk mendapatkan data terkait proses produksi krupuk Sari Rasa di Dusun Podang Desa Karang Kembang Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Wawancara dilakukan langsung dengan pemilik usaha, 14 karyawan, dan 6 tengkulak atau konsumen.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan secara langsung untuk melihat hal-hal yang berkaitan dengan lokasi, perilaku, kegiatan, objek dan apa saja yang relevan dan sesuai dengan data yang dibutuhkan.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data dari sumber non insani yang bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, website, penelitian terdahulu dan lain-lain.⁸

⁶ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial & Praktek* (Kediri: Stain Kediri Press, 2015), 157.

⁷ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara interaktif dan langsung dengan berkesinambungan terus-menerus agar data mencapai titik jenuh dan menghasilkan hasil yang lengkap.⁹ Berikut tahap analisis data yang digunakan, yaitu :

1. Reduksi Data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu merangkum, menentukan pokok-pokok utama, fokus pada hal yang penting, mencari topik serta pola. Jadi, jika saat meneliti kita menjumpai bahwa apa pun yang terlihat aneh, beda, tidak diketahui, dan tidak mempunyai pola, maka hal itulah yang harus di perhatikan saat melakukan reduksi data.¹⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu alat penting untuk analisis kualitatif yang benar. Berbagai bentuk jenis penyajian yaitu kerangka, grafik, bagan, dan sebagainya.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang peneliti lakukan untuk menganalisis data dengan cara terus-menerus, baik selama maupun setelah pengumpulan data.¹²

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2019), 89.

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

¹¹ Ibid, 242.

¹² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 178.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Berikut teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam melakukan perpanjangan penelitian/pengamatan, artinya peneliti turun lagi di lapangan, untuk pengamatan dan wawancara kembali dengan informan yang telah ditemuinya atau yang baru. Melalui perpanjangan pengamatan ini artinya jalinan antara peneliti dan informan menjadi lebih terjalin, lebih dekat, lebih terbuka, dan percaya satu sama lain, hingga tidak ada data yang tersembunyi.¹³

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan artinya menguji tingkat kepercayaan pada data melalui pengamatan yang cermat dan seimbang. Teknik ini juga dimaksud untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur dalam suatu situasi yang sangat relevan dengan masalah ataupun isu yang dicari dan kemudian membahasnya secara rinci.¹⁴ Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode yang harus dilalui oleh seorang peneliti disamping proses-proses lainnya, yang prosesnya

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 270-271.

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 268.

menentukan aspek validitas dari informasi yang dikumpulkan dan disusun dalam suatu penelitian.¹⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian, yang digunakan peneliti antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti harus menyiapkan rancangan penelitian, memastikan lokasi penelitian, mengurus surat izin riset, menentukan dan memanfaatkan narasumber, mempersiapkan perlengkapan penelitian, dan menghubungi lokasi penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap meliputi pemahaman latar penelitian serta mempersiapkan diri, pengumpulan data dan informasi yang berkaitan pada fokus penelitian, dan pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti harus meliputi konsep dasar analisis data, penyusunan, pengalihan data menjadi satuan tertentu, mengkategorikan data, menemukan peristiwa penting dari penelitian, serta pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti harus menyusun hasil penelitian, mengkonsultasikan hasil penelitian terhadap dosen pembimbing, serta menyiapkan perlengkapan untuk ujian.

¹⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 45.